

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

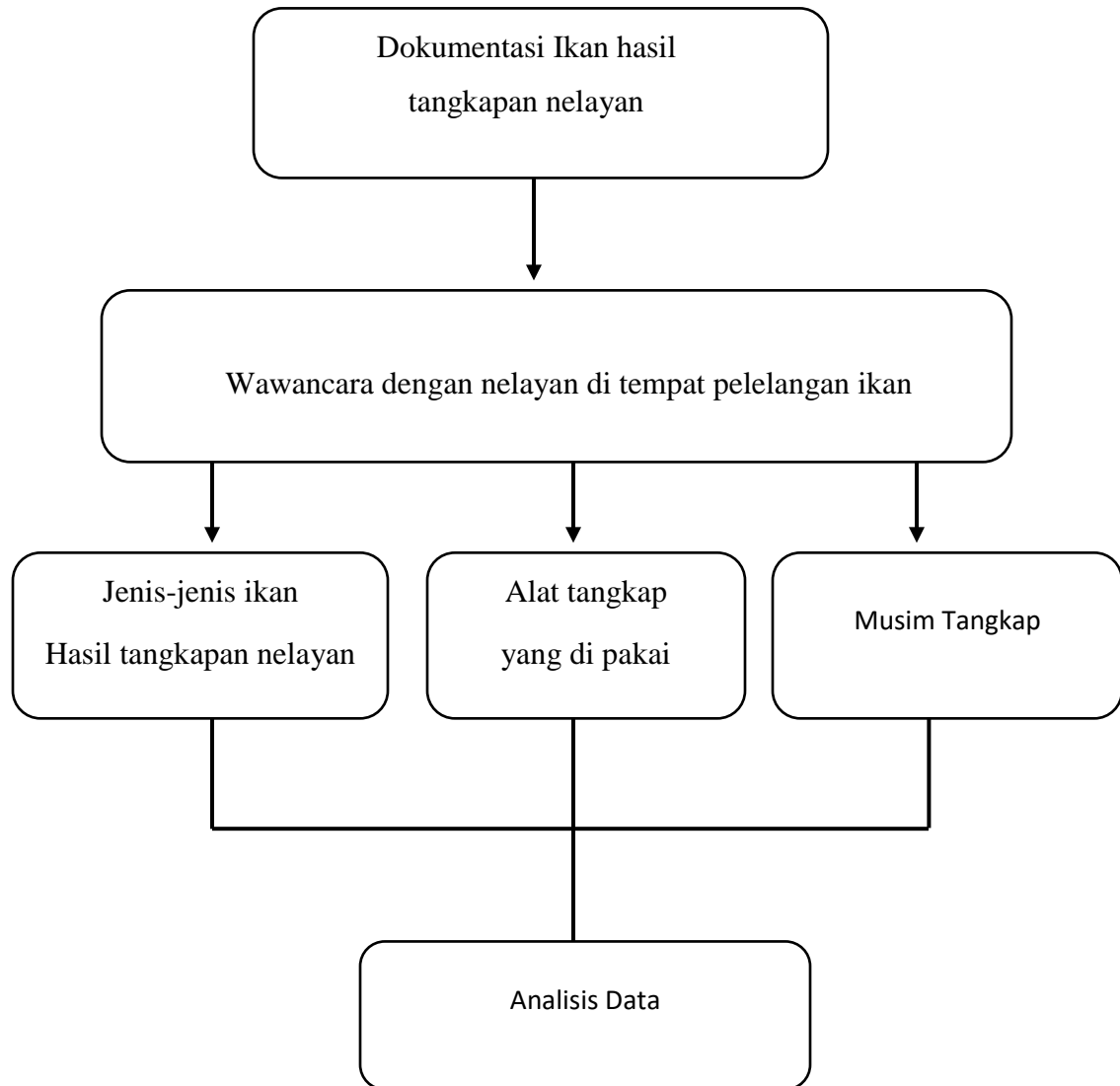
1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat survei. metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode ini menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsungnya proses riset. Metode riset ini dapat digunakan dengan lebih luas dari metode yang lain. Ia pun memberikan banyak informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai macam masalah.

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan metode survei. Survei adalah bentuk Teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan. Survei merupakan pengumpulan data melalui instrument yang bisa merekam tanggapan-tanggapan responden dalam sebuah sampel penelitian. Teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan tertulis atau lisan, untuk dapat memperoleh informasi maka perlu di susun satu instrument penelitian yaitu daftar pertanyaan (*questioner*) atau pedoman wawancara (*interview guide*). Penelitian survei yang di gunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti di catat, di olah dan di analisis (Bambang 2005:141)

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai jenis ikan hasil tangkap nelayan di tempat pelelangan Ikan (TPI) Pantai Santolo, Kabupaten Garut.



Gambar 3.1 Alur penelitian

B. Setting Penelitian

Kegiatan Penelitian meliputi wawancara terhadap nelayan setempat dan pengamatan terhadap ikan hasil tangkap nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Pantai Santolo.

1. Tempat penelitian : Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pantai Santolo
Kabupaten Garut, Jawa Barat
2. Waktu Penelitian : di lakukan pada bulan Juni 2017

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat umum. Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka dari penjelasan para ahli tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah nelayan di Pantai Santolo, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Garut.

2. Sampel

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Menurut Ari Kunto (2010:174) sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang diamati dalam penelitian ini adalah semua jenis spesies ikan yang diambil di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Santolo, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Garut.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini :

1. Wawancara

Teknik wawancara, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Mulyandaru Trianto, 2015). Pertanyaan diajukan kepada para Nelayan di Pantai Santolo

2. Teknik Observasi

Teknik Pengamatan/Observasi, sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Mulyandaru Trianto, 2015)

3. Studi Dokumentasi

Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dukumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Mulyandaru Trianto, 2015)

b. Instrumen Penelitian

➤ Format Wawancara

Narasumber :
 Tempat :
 Waktu :
 Isi Wawancara :

➤ Pertanyaan Untuk Nelayan :

1. Pada jam berapa pasang dan surut di Pantai Santolo ?
2. Ikan apa saja yang di dapat hasil tangkap nelayan ?
3. Faktor apa saja mempengaruhi jenis ikan
4. Alat tangka papa saja yang digunakan ?
5. Jenis perahu apa yang digunakan ?
6. Jenis ikan apa saja yang di tangkap berdasarkan musim tertinggi ?

7. Berapa jarak untuk mendapatkan ikan dari pantai ?
8. Kapan waktu operasi nelayan untuk mendapatkan ikan ?
9. Bagaimana cara menentukan lokasi penangkapan ikan ?
10. Membutuhkan waktu berapa lama dalam sekali penangkapan ?
11. Apakah jarak penangkapan mempengaruhi jenis ikan yang diperoleh ?
12. Pada jarak berapa paling banyak ditemukan ikan
13. Apakah musim hujan dan musim kemarau berpengaruh terhadap hasil tangkap ikan ?
14. Apakah tinggi dan rendahnya ombak dapat mempengaruhi jumlah jenis ikan yang di tangkap ?
15. Berapa kali melaut dalam sebulan ?
16. Ada berapa jumlah nelayan ?
17. Ikan apa saja yang dijadikan olahan ?

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian adalah mendeskripsikan ciri-ciri ikan yang di peroleh dari tempat pelelangan ikan (TPI) kemudian di cocokan dengan determinasi dan mengidentifikasi sampel di laboratorium menggunakan sumber acuan kunci determinasi dari buku identifikasi ikan. Kemudian hasil akan di sajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar mudah di pahami oleh pembaca. Identifikasi Ikan menentukan nama ilmiah jenis ikan berdasarkan ciri-ciri ikan yang di ambil menggunakan foto dengan menggunakan hasil penelitian dan sumber buku yang relevan, dilakukan di Laboratorium Biologi Universitas Pasundan.

Tabel 3.2 Rancangan tabel klasifikasi jenis ikan

no	ordo	famili	genus	Spesies	nama Daerah

Tabel 3.4 Rancangan tabel Deskripsi jenis -jenis ikan

no	Nama Daerah	Deskripsi	klasifikasi	Sifat Ikan	Gambar

Tabel 3.5 rancangan tabel data tangkapan ikan

no	Bulan	Jumlah Ikan		
		2016	2015	2014

Tabel 3.6 Rancangan tabel data tangkap setiap jenis ikan

Bulan	Jenis Ikan							

KETERANGAN	
-	Tidak di temukan Ikan
+	Di temukan Ikan dalam 1 tahun
++	Di temukan Ikan dalam 2 tahun
+++	Di temukan Ikan dalam 3 tahun

KETERANGAN	
+	Tahun 2016
+	Tahun 2015
+	Tahun 2014

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan judul penelitian
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Seminar Proposal Penelitian

- d. Melakukan observasi ke Pantai Santolo, menghubungi pihak terkait yang akan dijadikan sampel penelitian
 - e. Menentukan waktu penelitian
 - f. Menyusun persiapan penelitian dan instrumen penelitian
 - g. Mengurus perizinan dengan pihak terkait
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Dilaksanakan pada hari Senin 7 Juni 2017 sampai hari Selasa 8 Juni 2017
 - b. Observasi Lokasi
 - c. Observasi narasumber
 - d. Mewawancarai Nelayan sebanyak 6 Orang
 - e. Pengumpulan data
 - f. Pengolahan dan analisis data
 - g. Konsultasi dengan dosen pembimbing
3. Tahap Akhir
- a. Menyusun laporan BAB I,II,III
 - b. Menyusun laporan BAB VI,V
 - c. Menyusun lampiran-lampiran
 - d. Penyelesaian muka skripsi
 - e. Konsultasi dosen pembimbing
 - f. Ujian Sidang Skripsi